

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru (Muhibin, 2006:64).

Seseorang dalam kegiatan sehari-hari selalu melakukan kegiatan belajar yaitu untuk merubah diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku itu dapat berupa timbulnya pengertian-pengertian baru, tidak tahu menjadi tahu, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan dan keterampilan. Perubahan kearah yang lebih baik itu juga harus didukung oleh cara yang baik pula. Karakteristik belajar merupakan salah satu masalah yang harus diatasi oleh setiap siswa dengan sebaik-baiknya, agar tidak merintangai sukses studinya.

Proses belajar membutuhkan kerja keras dan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik. Banyak orang merasa bahwa belajar merupakan masalah yang sederhana, mereka berpendapat hasilnya yang penting. Bila nilai ujian baik, berarti kegiatan belajar yang sudah dilakukan benar tidak perlu dipersoalkan lagi, memang pendapat tersebut ada benarnya. Suatu bidang pengetahuan akan lebih

mudah dipelajari seseorang, tetapi bagi yang lain tidak mudah. Seorang siswa mungkin dapat berbuat lebih sekedar dari menghafal. Ia mampu menyusun fakta - fakta menjadi pemikiran yang lebih teratur atau bisa juga dikatakan bahwa aktivitas belajar menghasilkan hal yang berbeda bagi tiap-tiap individu.

Belajar bukan hanya ditentukan oleh bakat dan minat yang dimiliki seseorang tetapi juga oleh karakteristik belajar yang baik. Seorang siswa yang mempunyai kepandaian atau intelektual yang pas-pasan dapat saja memperoleh hasil yang baik dalam belajar karena memakai karakter atau metode belajar yang tepat. Pada proses belajar, berhasil tidaknya atau tingkat keberhasilan belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang penting adalah bagaimana subyek didik melakukan aktivitas belajar atau karakteristik belajar siswa (subjek didik) akan mempengaruhi perolehan hasil belajarnya. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapaun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Pengetahuan pada tingkat siswa SMA sudah harus menjembatani pengetahuan yang dipelajari di sekolah dengan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi. Tingkat perkembangan usia (menjelang dewasa) dan pengalaman serta pengetahuan yang telah diperoleh lewat berbagai macam mata pelajaran

memungkinkan dipakainya pendekatan pengajaran yang lebih abstrak, tetapi sudah langsung menyangkut masalah kehidupan yang benar-benar dihadapi para siswa. Siswa berperan sebagai pelaku (subjek) dalam proses belajar mengajar, dimana pada umumnya setiap siswa mempunyai keunikan yang berbeda.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Dengan melihat latar belakang/kondisi sosial yang beraneka ragam pada Siswa-siswa di SMA Negeri 1 Tinangkung Utara khususnya siswa yang berprestasi di sekolah tersebut, baik itu kondisi dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mereka. Berawal dari kesadaran perbedaan ini maka setiap siswa menentukan karakteristik belajar dan sasaran belajar dirinya sendiri, untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Demikian juga siswa-siswa yang ada di SMA Negeri 1 Tinangkung utara yang rata-rata dari siswa tersebut mempunyai prestasi yang sangat rendah dan hanya ada sebagian kecil dari jumlah siswa-siswa yang mempunyai prestasi baik. Hal ini sesuai dengan karakteristik belajar yang dimiliki masing-masing siswa masi belum menerapkan/memiliki karakteris ataupun kebiasaan belajar yang baik. Berdasarkan pada uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti

“Karakteristik Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri 1 Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan ”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Karakteristik Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri 1 Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui “Karakteristik Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri 1 Tinangkung Utara Kabupaten Banggai kepulauan” .

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan, terutama dalam Membantu siswa memecahkan masalah belajar dimana dalam menentukan karakteristik belajar yang baik bagi para siswa, untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.
2. Memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis dan semua pihak yang berkepentingan, dengan usaha dan pengembangan kualitas pendidikan.